

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk dan makna sastra lisan *parno kerinci* memiliki bentuk yang sama dengan seloka, seloko, ungkapan melayu dan peribahasa, yakni Pepatah, Petitih, Petuah, dan Kias. Dalam *Parno kenduri sko* menggunakan bahasa yang indah dengan nilai estetis yang tinggi karena di dalam *parno* menggunakan bahasa adat yang merupakan bahasa kesusuteraan, yakni rangkaian kata-kata yang tersusun dengan baik berdasarkan dengan kiasan dan ungkapan yang indah dan memiliki arti tersendiri.

Makna yang terdapat dalam teks *Parno Kerinci* ini yaitu makna kontekstual dan makna gramatikal. Makna kontekstual adalah makna sesuai dengan konteks yang mengacu pada lingkungan kultural sedangkan makna gramatikal adalah makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya kata dalam kalimat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra lama, khususnya *parno kenduri sko*.

2. Bagi mahasiswa program studi Sastra Indonesia, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai motivasi, referensi, dan dokumentasi karya sastra lama.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti kajian bentuk dan makna *Parno kenduri sko* dalam sastra lisan serta manfaatnya bagi kehidupan. Peneliti juga bisa melakukan penelitian lanjutan dari penelitian seperti penelitian tentang bentuk dan makna Parno kenduri sko dalam sastra tulisan. memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan rujukan dan pedoman diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk pemertahanan dan pengembangan bahasa daerah sebagai salah satu kebanggaan budaya bangsa terutama yang berkaitan mengenai adat.